

Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
DINAS KESEHATAN

KOMPLEK PERKANTORAN TIGARAKSA
JL. H. ABDUL HAMID TIGARAKSA TANGERANG TELP. (021) 5990535, FAX. (021) 5990534

Nomor : 423.5/ 4435 - Dinkes
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Tangerang, 14 Mei 2018

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul

di
Tempat

Menindaklanjuti surat saudara Nomor :17 /FIKES /KESMAS/ UEU /V
2018 tanggal 07 Mei 2018 perihal izin Penelitian , Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tangerang dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Eka Komala Sari
NIM : 201431027

Judul : Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Difteri di
Wilayah Puskesmas Cikupa Tahun 2018

Untuk melakukan sebagaimana dalam perihal di Wilayah Puskesmas
Cikupa. Adapun hasilnya kami minta untuk dilaporkan ke Dinas Kesehatan
Kabupaten Tangerang melalui Bidang Sumber Daya Kesehatan dan Pemberdayaan
Masyarakat.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG


dr. Hj. DESRIANA DINARDIANTI, MARS
Pembina Utama Muda
NIP. 19621201 199001 2 001

Tembusan Kepada Yth :

Kepala UPT Puskesmas Cikupa.

Lampiran 2



PRODI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN

Kepada Yth

Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya Eka Komalasari mahasiswi Sarjana Reguler Tahun 2014 dengan Peminatan Manajemen Rumah sakit, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Saya bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Difteri Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikupa Tahun 2018”.

Penelitian ini ingin mengetahui Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Difteri Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikupa Tahun 2018.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cikupa. Tahap pengumpulan data meliputi data kuantitatif. Responden adalah seluruh seluruh penderita difteri sebanyak 13 orang dan bukan penderita difteri sebanyak 39 orang. Pengumpulan data dengan cara melakukan kuesioner, wawancara, observasi dan pengukuran yang akan dilaksanakan mulai dari tanggal 8 Juni sampai 8 Juli 2018.

Adapun semua informasi yang responden berikan adalah untuk kepentingan penelitian penulis dan akan menjadi masukan bagi Puskesmas Cikupa mengenai Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Difteri Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikupa Tahun 2018.

Oleh karena itu saya mengharapkan kepada saudara/i selaku responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sejujurnya dan apa adanya. Identitas data maupun jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan.

Jika ada pertanyaan tentang penelitian ini atau masih memerlukan penjelasan tambahan, dapat menghubungi saya selaku peneliti Eka Komalasari dengan alamat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta. Jalan Arjuna No.9 Kebon Jeruk- Jakarta Barat, atau dapat menghubungi melalui nomor Handphone 0838-7707-0286.

Lampiran 3



PRODI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

INFORMED CONSENT

PERNYATAAN TERTULIS SETELAH PENJELASAN

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nomor Urut Responden : _____

Nama : _____

Tanggal Lahir : _____

Alamat : _____

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian difteri di wilayah kerja Puskesmas Cikupa Tahun 2018”. Saya bersedia menjadi responden secara lengkap dan jelas serta nantinya akan mengisi jawaban pada lembar kuesioner yang akan diberikan dan diobservasi oleh peneliti. Responden yang akan mengisi jawaban pada lembar kuesioner sebelumnya sudah diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian dilakukan pada lembar sebelum persetujuan. Dalam penelitian ini, responden memberikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi responden sebenarnya, sejujurnya dan apa adanya. Adapun manfaat yang nantinya diterima oleh responden adalah dapat menjadi bahan masukan yang positif dan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian difteri. Keikutsertaan/ partisipasi Saudara/i dalam penelitian tanpa

ada risiko apapun. Identitas, data maupun jawaban yang Saudara/i berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini, dijamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan.

Jika Saudara/i yang mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini dapat menghubungi peneliti Eka Komalasari dengan alamat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta. Jalan Arjuna No.9 Kebon Jeruk- Jakarta Barat, atau dapat menghubungi melalui nomor *Handphone* 0838-7707-0286.

Dengan ini saya secara sukarela dan dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian. Dalam mengisi kuesioner sebagai responden atau informan membutuhkan waktu ± 45 menit untuk mengisi kuesioner dengan kompensasi dari peneliti berupa teh dan minyak sayur yang diterima oleh responden.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Peneliti

(Eka Komalasari)

Tangerang,

Responden

.....

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DIFTERI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIKUPA
KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2018**

Nomor :

Nama :

Tanggal Lahir :

Tanggal Wawancara :

Desa :

RT / RW :

KEJADIAN DIFTERI

1. Kejadian difteri :
 1. Ya
 2. Tidak

STATUS IMUNISASI

2. Apakah saudara/i pernah diimunisasi DPT atau imunisasi ulang pada masa kecil atau saat sekolah ?
 1. Pernah
 2. Belum pernah
3. Jika pernah imunisasi DPT, berapa kali saudara/i diimunisasi ?
 1. Satu kali

2. Dua kali
3. Tiga kali

KONTAK DENGAN SUMBER PENULAR

4. Apakah sebelumnya saudara/i pernah kontak langsung (berbicara dengan penderita atau terkena batuk maupun bersin penderita) dengan penderita difteri ?
 1. Ya
 2. Tidak

5. Bila jawaban Ya, siapakah ?
 1. Sesama anggota keluarga
 2. Tetangga
 3. Teman bermain
 4. Teman sekolah
 5. Teman bekerja

6. Dimanakah pernah kontak atau berhubungan langsung dengan penderita difteri ?
 1. Dirumah sendiri
 2. Dirumah orang lain
 3. Di tempat bermain
 4. Di sekolah
 5. Di tempat kerja

7. Apakah sebelumnya saudara/i pernah kontak langsung (berbicara dengan penderita atau terkena batuk maupun bersin penderita) dengan teman atau seseorang yang serumah dengan penderita difteri ?
 1. Ya
 2. Tidak

8. Bila jawaban Ya, siapakah ?

1. Sesama anggota keluarga
2. Tetangga
3. Teman bermain
4. Teman sekolah
5. Teman bekerja

9. Dimanakah pernah kontak atau berhubungan langsung dengan penderita difteri ?

1. Dirumah sendiri
2. Dirumah orang lain
3. Di tempat bermain
4. Di sekolah
5. Di tempat kerja

LEMBAR OBSERVASI

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIFTERI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIKUPA

KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2018

Nomor :

Nama :

Tanggal Lahir :

Tanggal Wawancara :

Desa :

RT / RW :

VENTILASI RUMAH

1. Berapa total luas ventilasi rumah :

Ventilasi Ruang Keluarga	Ventilasi Ruang Tidur
V. Tetap 1 : Panjang =m Lebar =m	V. Tetap 1 : Panjang =m Lebar =m
V. Tetap 2 : Panjang =m Lebar =m	V. Tetap 2 : Panjang =m Lebar =m
V. Tetap 3 : Panjang =m Lebar =m	V. Tetap 3 : Panjang =m Lebar =m

V. Tidak tetap 1 : Panjang =m Lebar =m V. Tidak Tetap 2 : Panjang =m Lebar =m V. Tidak Tetap 3 Panjang =m Lebar =m	V. Tidak tetap 1 : Panjang =m Lebar =m V. Tidak Tetap 2 : Panjang =m Lebar =m V. Tidak Tetap 3 Panjang =m Lebar =m
Luas Lantai : Panjang =m Lebar =m	Luas Lantai : Panjang =m Lebar =m

KEPADATAN HUNIAN KAMAR TIDUR

2. Berapa total kepadatan hunian kamar tidur :

Kamar 1	Kamar 2	Kamar 3
Luas Lantai : Panjang =m Lebar =m	Luas Lantai : Panjang =m Lebar =m	Luas Lantai : Panjang =m Lebar =m
Jml Penghuni =orang	Jml Penghuni =orang	Jml Penghuni =orang

Lampiran 5

UJI NORMALITAS UMUR

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Umur Responden	Mean	26.48	1.419
	95% Confidence Interval For Mean	Lower Bound 23.63 Upper Bound 29.33	
	5% Trimmed Mean	26.82	
	Median	27.00	
	Variance	104.764	
	Std. Deviation	10.235	
	Minimum	5	
	Maximum	42	
	Range	37	
	Interquartile Range	14	
	Skewness	-.473	.330
	Kurtosis	-.371	.650

Tests Of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Umur Responden	.079	52	.200*	.951	52	.032

*. This Is A Lower Bound Of The True Significance.

A. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 6

ANALISIS UNIVARIAT

Kejadian Difteri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kasus	13	25.0	25.0	25.0
Kontrol	39	75.0	75.0	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Hasil Umur Menggunakan Mean

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berisiko	28	53.8	53.8	53.8
Tidak Berisiko	24	46.2	46.2	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Kepadatan Hunian Kamar Tidur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Memenuhi Syarat	17	32.7	32.7	32.7
Memenuhi Syarat	35	67.3	67.3	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Kepadatan Hunian Kamar Tidur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Memenuhi Syarat	33	63.5	63.5	63.5
Memenuhi Syarat	19	36.5	36.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Hasil Status Imunisasi Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Memenuhi Syarat	25	48.1	48.1	48.1
Memenuhi Syarat	27	51.9	51.9	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Hasil Kontak Langsung Responden Dengan Penderita Difteri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	20	38.5	38.5	38.5
Tidak Pernah	32	61.5	61.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Lampiran 7

ANALISIS BIVARIAT

1. Hasil Umur Menggunakan Mean * Kejadian Difteri

Crosstab

			Kejadian Difteri		Total
			Kasus	Kontrol	
Hasil Umur Menggunakan Mean	Beresiko	Count	7	21	28
		Expected Count	7.0	21.0	28.0
		% Within Kejadian Difteri	53.8%	53.8%	53.8%
	Tidak Beresiko	Count	6	18	24
		Expected Count	6.0	18.0	24.0
		% Within Kejadian Difteri	46.2%	46.2%	46.2%
Total	Count		13	39	52
	Expected Count		13.0	39.0	52.0
	% Within Kejadian Difteri		100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-Sided)	Exact Sig. (2-Sided)	Exact Sig. (1-Sided)
Pearson Chi-Square	.000 ^a	1	1.000		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.000	1	1.000		
Fisher's Exact Test				1.000	.624
Linear-By-Linear Association	.000	1	1.000		
N Of Valid Cases	52				

A. 0 Cells (.0%) Have Expected Count Less Than 5. The Minimum Expected Count Is 6.00.

B. Computed Only For A 2x2 Table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio For Hasil Umur Menggunakan Mean (Beresiko / Tidak Beresiko)	1.000	.284	3.522
For Cohort Kejadian Difteri = Kasus	1.000	.389	2.571
For Cohort Kejadian Difteri = Kontrol	1.000	.730	1.370
N Of Valid Cases	52		

2. Ventilasi Rumah * Kejadian Difteri

Crosstab

			Kejadian Difteri		Total
			Kasus	Kontrol	
Total Ventilasi Kategorik	Tidak Memenuhi Syarat	Count	2	15	17
		Expected Count	4.3	12.8	17.0
		% Within Kejadian Difteri	15.4%	38.5%	32.7%
	Memenuhi Syarat	Count	11	24	35
		Expected Count	8.8	26.3	35.0
		% Within Kejadian Difteri	84.6%	61.5%	67.3%
Total	Count	13	39	52	
	Expected Count	13.0	39.0	52.0	
	% Within Kejadian Difteri	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-Sided)	Exact Sig. (2-Sided)	Exact Sig. (1-Sided)
Pearson Chi-Square	2.360 ^a	1	.125	.178	.114
Continuity Correction ^b	1.427	1	.232		
Likelihood Ratio	2.594	1	.107		
Fisher's Exact Test					
Linear-By-Linear Association	2.314	1	.128		
N Of Valid Cases	52				

A. 1 Cells (25.0%) Have Expected Count Less Than 5. The Minimum Expected Count Is 4.25.

B. Computed Only For A 2x2 Table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio For Total Ventilasi Kategorik (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	.291	.056	1.498
For Cohort Kejadian Difteri = Kasus	.374	.093	1.504
For Cohort Kejadian Difteri = Kontrol	1.287	.969	1.709
N Of Valid Cases	52		

**3. Kepadatan Hunian Kamar Tidur * Kejadian Difteri
Crosstab**

			Kejadian Difteri		Total
			Kasus	Kontrol	
Kepadatan Hunian Yang Telah Dikategorikan	Tidak Memenuhi Syarat	Count	12	21	33
		Expected Count	8.3	24.8	33.0
		% Within Kejadian Difteri	92.3%	53.8%	63.5%
	Memenuhi Syarat	Count	1	18	19
		Expected Count	4.8	14.3	19.0
		% Within Kejadian Difteri	7.7%	46.2%	36.5%
Total	Count	13	39	52	
	Expected Count	13.0	39.0	52.0	
	% Within Kejadian Difteri	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-Sided)	Exact Sig. (2-Sided)	Exact Sig. (1-Sided)
Pearson Chi-Square	6.220 ^a	1	.013	.018	.012
Continuity Correction ^b	4.672	1	.031		
Likelihood Ratio	7.386	1	.007		
Fisher's Exact Test					
Linear-By-Linear Association	6.100	1	.014		
N Of Valid Cases	52				

A. 1 Cells (25.0%) Have Expected Count Less Than 5. The Minimum Expected Count Is 4.75.

B. Computed Only For A 2x2 Table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio For Kepadatan Hunian Yang Telah Dikategorikan (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	10.286	1.216	86.981
For Cohort Kejadian Difteri = Kasus	6.909	.973	49.067
For Cohort Kejadian Difteri = Kontrol	.672	.508	.888
N Of Valid Cases	52		

4. Hasil Status Imunisasi Responden * Kejadian Difteri

Crosstab

			Kejadian Difteri		Total
			Kasus	Kontrol	
Hasil Status Imunisasi Responden	Tidak Memenuhi Syarat	Count	10	15	25
		Expected Count	6.3	18.8	25.0
		% Within Kejadian Difteri	76.9%	38.5%	48.1%
	Memenuhi Syarat	Count	3	24	27
		Expected Count	6.8	20.3	27.0
		% Within Kejadian Difteri	23.1%	61.5%	51.9%
Total		Count	13	39	52
		Expected Count	13.0	39.0	52.0
		% Within Kejadian Difteri	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-Sided)	Exact Sig. (2-Sided)	Exact Sig. (1-Sided)
Pearson Chi-Square	5.778 ^a	1	.016	.025	.018
Continuity Correction ^b	4.340	1	.037		
Likelihood Ratio	5.995	1	.014		
Fisher's Exact Test					
Linear-By-Linear Association	5.667	1	.017		
N Of Valid Cases	52				

A. 0 Cells (.0%) Have Expected Count Less Than 5. The Minimum Expected Count Is 6.25.

B. Computed Only For A 2x2 Table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio For Hasil Status Imunisasi Responden (Tidak Memenuhi Syarat / Memenuhi Syarat)	5.333	1.260	22.567
For Cohort Kejadian Difteri = Kasus	3.600	1.117	11.598
For Cohort Kejadian Difteri = Kontrol	.675	.477	.955
N Of Valid Cases	52		

5. Hasil Kontak Langsung Responden dengan Penderita Difteri * Kejadian Difteri

Crosstab

			Kejadian Difteri		Total
			Kasus	Kontrol	
Hasil Kontak Langsung Responden Dengan Penderita Difteri	Pernah	Count	3	17	20
		Expected Count	5.0	15.0	20.0
		% Within Kejadian Difteri	23.1%	43.6%	38.5%
	Tidak Pernah	Count	10	22	32
		Expected Count	8.0	24.0	32.0
		% Within Kejadian Difteri	76.9%	56.4%	61.5%
Total	Count	13	39	52	
	Expected Count	13.0	39.0	52.0	
	% Within Kejadian Difteri	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-Sided)	Exact Sig. (2-Sided)	Exact Sig. (1-Sided)
Pearson Chi-Square	1.733 ^a	1	.188	.324	.162
Continuity Correction ^b	.975	1	.323		
Likelihood Ratio	1.825	1	.177		
Fisher's Exact Test					
Linear-By-Linear Association	1.700	1	.192		
N Of Valid Cases	52				

A. 0 Cells (.0%) Have Expected Count Less Than 5. The Minimum Expected Count Is 5.00.

B. Computed Only For A 2x2 Table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio For Hasil Kontak Langsung Responden Dengan Penderita Difteri (Pernah / Tidak Pernah)	.388	.092	1.634
For Cohort Kejadian Difteri = Kasus	.480	.150	1.536
For Cohort Kejadian Difteri = Kontrol	1.236	.918	1.665
N Of Valid Cases	52		

Lampiran 8

